

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Seperti telah diketahui bersama bahwa keadaan negara secara global saat ini masih dalam kondisi mengkhawatirkan yang mengancam kesehatan dengan masih mewabahnya virus covid 19. Organisasi kesehatan dunia dalam hal ini WHO, sejak maret 2020 telah mengeluarkan surat dan memutuskan bahwa virus covid-19 adalah pandemi yang mewabah dan telah menyerang berbagai negara di dunia termasuk Indonesia.

Awal mula kemunculan virus covid-19, dianggap sebagai gangguan kesehatan yang memiliki gejala menyurupai flu pada umumnya. Namun kenyataannya virus ini berbeda bahkan dapat menjular dengan sangat cepat keseluruh tubuh, yang gejalanya ditimbulkan diantaranya seperti gangguan pernapasan, hilangnya indra penciuman, panas disertai batuk dan lain-lain sebagainya.<sup>1</sup> Dengan kondisi tersebut menyebabkan pengaruh yang sangat signifikan pada perubahan dinamika sosial secara global yang menyerang berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial, dan juga pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan baik formal, informal ataupun nonformal yang sangat merasakan dampaknya mengganti pembelajaran tatap muka dengan menerapkan pembelajaran daring (*online*).

---

<sup>1</sup> Mona, N. (2020). "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious" (*Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia*). Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia, 2(2).

Penerapan pembelajaran daring yang pada mulanya tatap muka menjadi pembelajaran daring telah menjadi hal baru yang dengan begitu cepat mengubah dinamika pada persoalan proses belajar mengajar di sekolah.<sup>2</sup> Hal tersebut tentu mejadi tantangan tersendiri bagi guru, melihat keadaan tersebut dimana guru tidak memiliki persiapan sebelumnya dan menjadi realitas yang harus di jalani.

Pemerintah Indonesia telah memberikan himbauan agar tetap di dalam rumah jika tidak memiliki keperluan yang begitu penting dan disiplin dalam menjalankan protokoler kesehatan, seperti memakai masker, rajin cuci tangan dan tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan banyak orang. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penanganan dalam memutuskan matai rantai penularan covid-19.

Dengan adanya pembatasan aktivitas tersebut, seperti halnya dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dimana guru dan peserta didik dapat bertemu langsung kemudian dialihkan pada pembelajaran online (daring).<sup>3</sup> Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar penyembuhan dapat berjalan maksimal dan virus covid 19 tidak menyebar lebih luas.

Pendidikan adalah salah satu hal yang begitu penting dalam membangun peradaban manusia. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang

---

<sup>2</sup> Henry Aditia Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara," *HA*, 2020, 6.

<sup>3</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Surat Keputusan Menteri Kemendikbud No 3 tahun 2020, dengan nomor 36962/MPK.A/HK/2020, tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat corona virus disease (covid-19)* *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (29 April 2020): 3, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

dilaksanakan oleh seseorang dalam hal ini peserta didik dengan tujuan mengembangkan potensi dirinya.<sup>4</sup> Namun sekarang ini, dalam dunia pendidikan masih banyak sekali permasalahan dan prolematika yang tengah di hadapi.

Permasalahan tersebut salah satunya adalah terkait dengan persoalan kemajuan pendidikan dari segi kualitasnya. Mutu pendidikan sekarang ini telah di uji dan mendapatkan tantangan tersendiri atas berdampaknya pandemi covid 19. Penularannya yang begitu cepat tentu menjadi prioritas utama yang harus dipecahkan, kendati demikian pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama dalam memerangi penyebaran virus covid-19.

Penerapan pembelajaran daring secara menyeluruh mulai berlangsung di tahun 2020. Dewasa kini, pembelajaran daring bukanlah sesuatu hal baru yang mewarnai model pelaksanaan pembelajaran kita di Indonesia, tetapi sejak tahun 2013 model pembelajaran daring ini telah dikembangkan sebagai alternatif model pembelajaran lainnya. Hanya saja, pelaksanaan pembelajaran daring belum teraplikasikan secara menyeluruh di berbagai level tingkatan pendidikan. Hal itu dikarenakan keterbatasan jaringan internet khususnya sekolah yang berada di pelosok desa.

Dengan mewabahnya pandemi covid-19, menjadikan lembaga pendidikan, mulai dari tingkat universitas sampai tingkat pendidikan bawah anak usia dini, secara keseluruhan mengharuskan melaksanakan pembelajaran

---

<sup>4</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, “*Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,*” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (31 Juli 2020): 123–40, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

daring. Hal tersebut dilakukan agar pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Menariknya penelitian ini, oleh peneliti terkait dengan pembelajaran daring. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pelaksanaan pembelajaran yang pada mulanya peserta didik dengan guru dapat bertemu langsung didalam kelas kemudian diganti dengan pertemuan secara virtual (online). Di era pandemi seperti ini dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring, selain dari guru yang dituntut dapat memberikan pembelajaran yang baik, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar semenarik mungkin. Keberhasilan pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran daring ditentukan dengan adanya salah satu faktor yaitu adanya motivasi belajar peserta didik.

Pada pembelajaran daring, banyak kemudian peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Pada pembelajaran daring menjadikan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka kesulitan dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya. Akhirnya kemudian peserta didik akan mengalami yang namanya kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan itu tentu mempengaruhi kemajuan hasil belajar peserta didik.<sup>5</sup> Sehingga kemudian dengan adanya pendorong yang dikatakan sebagai motivasi, maka hal itu dapat menggerakkan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kelas daring tersebut.

---

<sup>5</sup> Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ PLUS UNESA, 6(2).

Adanya motivasi pada pelaksanaan pembelajaran adalah sesuatu yang perlu diperhatikan dan dihadirkan untuk terciptanya proses belajar mengajar yang lebih baik.<sup>6</sup> Demikian dengan timbulnya motivasi maka hal itu dapat mendorong siswa agar tetap dapat berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari penjelasan mengenai pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran, maka perlu adanya perhatian khusus terhadap pemberian motivasi kepada siswa, terlebih kepada proses pembelajaran daring yang telah berlangsung dan masih dilaksanakan sampai saat ini.

Permasalahan lain yang dihadapi peserta didik, terkait dengan pembelajaran daring tersebut yaitu permasalahan finansial dan juga psikologis. Secara finansial, seperti diketahui bersama bahwa keadaan ekonomi peserta didik di Indonesia itu berbeda-beda. Banyak diantara siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, lantaran terkendala dengan materi, seperti terkendala dengan pengadaan fasilitas belajar online semacam laptop, android dan lain sebagainya. Secara psikologis, dengan banyaknya pemberian tugas oleh guru serta waktu mengerjakan yang begitu terbatas, membuat peserta didik tertekan, dan hal itu sangat tidak baik berhubungan dengan mental seorang anak yang masih duduk dibangku sekolah.<sup>7</sup> Demikianlah bahwa proses pembelajaran daring dengan segala bentuk permasalahan yang ditimbulkan, kemudian menjadikan tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran, bukan saja guru

---

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 105.

<sup>7</sup> Albert Efendi Pohan. *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG, t.t.), 5.

terlebih lagi peserta didik sebagai sasaran dari pelajaran tersebut, bagaimana sehingga peserta didik tetap bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Selain itu juga permasalahan lain pembelajaran daring yaitu ketersediaan jaringan internet yang terbatas. Banyak kemudian peserta didik yang tidak dapat mengikuti proses pelajaran kelas online tersebut, dikarenakan fasilitas internet yang kurang memadai.<sup>8</sup> Dengan keadaan tersebut tentunya ini menjadi perhatian bersama, khususnya pemerintah dalam membangun fasilitas internet secara merata di berbagai daerah yang dideteksi masih minim akan hal itu.

Dengan gambaran permasalahan di atas. Hal yang mendesak terkait dengan penelitian ini adalah bahwa peran guru benar-benar sangat diperlukan. Teruntuk bagaimana kemudian cara seorang pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran kelas daring yang telah berlangsung selama covid 19 ini. Dengan begitu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang di kemas pada ruang virtual tersebut dapat dijalani dengan senang, tanpa tekanan dan tetap semangat dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan dan memuaskan.

Uniknya penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya di SMP Islam Baburrohmah Mojosari. Staf mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sejak ditetapkannya pembelajaran daring, sampai hari ini juga di lembaga tersebut masih menerapkan pembelajaran daring.<sup>9</sup> Terkait dengan pembelajaran daring

---

<sup>8</sup> Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) 8 (2020), 6.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Staf Madrasah pada tanggal 27 Februari 2021. Ruang Staf SMP Islam Baburrohmah Mojosari.

saat ini memang masih menjadi diskursus yang hangat untuk dibicarakan. Kenapa tidak, dengan pelaksanaan pembelajaran daring saat ini tentu menuai banyak persoalan dan tantangan, salah satunya untuk tetap tercapainya keberhasilan pembelajaran di dukung dengan adanya beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi belajar.

Berangkat dari penjabaran konteks penelitian tersebut, dengan itu peneliti akan mengkaji persoalan tersebut dan memperdalam terkait dengan “Peran Motivasi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Daring (Studi di SMP Islam Baburrohmah Mojosari)”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Islam Baburrohmah Mojosari ?
2. Bagaimana peran motivasi guru pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Baburrohmah Mojosari ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Islam Baburrohmah Mojosari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran motivasi guru pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Islam Baburrohmah Mojosari.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dengan harapan dapat memberi kemanfaatan baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini kiranya dapat menambah pengetahuan terhadap lembaga pendidikan yang saat ini menjalankan proses pembelajaran secara daring di era pandemi ini. Terlebih kepada pengetahuan seorang guru terkait dengan pentingnya motivasi belajar terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran itu sendiri.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### a) Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan sekaligus informasi bagi pengelola lembaga yang ada di lingkungan SMP Islam Baburrahmah Mojosari, khususnya para guru pendidikan agama islam dan para guru secara umum terkait dengan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran kelas daring (online).

###### b) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan lembaga, yang tercermin dari peningkatan motivasi belajar siswa dilaksanakan secara daring

## c) Bagi Siswa

Dengan motivasi belajar yang meningkat diharapkan dapat membuat siswa bersemangat, tidak bermalas-malasan sehingga meningkatkan hasil belajar.

## d) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar dimasa Pandemi Covid-19.

### E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memerlukan penelusuran berbagai literatur yang ada keterkaitannya dengan tema yang akan dibahas. Begitu pula dengan penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran berbagai literatur yang ada kaitannya dengan tema peran motivasi guru terutama pada pelaksanaan pembelajaran kelas daring (online).

Sejauh ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan tema yang akan di kaji. Beberapa penelitian tersebut disajikan dalam tabel di bawah berikut :

Tabel 1.1. **Penelitian terdahulu dan Orisinalitas penelitian**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Makrifat, Tesis, 2012	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI di	Tema tentang Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis	Peran motivasi Guru pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan

		SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar		metode penelitian	Agama Islam SMP Islam Baburrahmah Mojosari
2.	Tri Pujiastuti, Tesis, 2015	Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga	Tema tentang Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap prestasi Belajar	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	
3.	Akmaliyah Widhatul. Tesis, 2017	Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di MTs Muhammadiyah Kalirejo Lampung Tengah	Tema tentang Meningkatkan Motivasi Belajar pendekatan kualitatif	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian	
4.	Rio Romanda Hamidi. Tesis, 2018	Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung	Tema tentang Meningkatkan minat belajar pada pembelajaran PAI, pendekatan kualitatif	Fokus Penelitian subjek penelitian, lokasi penelitian	
5.	Samsudin. Tesis, 2019	Peran Profil Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Agama Islam	Tema tentang meningkatkan motivasi belajar siswa Agama Islam,	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian	

			pendekatan kualitatif		
--	--	--	-----------------------	--	--

Dari gambaran tabel di atas antara penelitian-penelitian terdahulu dengan orisinalitas penelitian bisa dilihat dari perbedaan dan persamaan dan juga pada hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kemudian terkait dengan orisinalitas penelitian yang akan di kaji oleh peneliti mengenai tentang “Peran motivasi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring (studi di SMP Islam Baburrohmah Mojosari)”. Dari segi fokus penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian, serta pada penelitian ini juga pada masalah yang akan di uji dan di kaji oleh peneliti terkait dengan peran motivasi guru dalam pembelajaran daring. Dengan demikian cukup jelas perbedaannya dengan penelitian terdahulu yang dimasukkan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan pembuktian orisinalitas penelitian.

Kemudian beberapa penelitian terdahulu di atas juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sebagai wawasan tentang bagaimana peran motivasi guru terhadap peserta didik khususnya pada pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring yang akan di teliti di SMP Islam Baburrohmah Mojosari.

## **F. Defini Istilah**

### **1. Guru**

Untuk menjadi pendidik profesional tugas guru yang utama adalah mendidik, mengajar, menilai, dan mengarahkan peserta didik dari berbagai level jenjang pendidikan. Guru adalah orang yang memegang peranan yang

begitu penting dalam menciptakan dan membentuk anak didik sebagai generasi penerus yang memiliki kualitas baik secara pengetahuan, sikap dan juga spiritualnya.

## 2. Motivasi

Motivasi asal kata dari “motif”, artinya melakukan suatu kegiatan yang di dorong oleh adanya kekuatan sehingga menyebabkan seseorang dapat bergerak. Motivasi merupakan penyebab yang menimbulkan suatu akibat, dimana hal itu terdapat dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya suatu gerakan terkait dengan kebutuhan seseorang itu sendiri.

## 3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah bentuk pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang tidak dilaksanakan didalam kelas tetapi dilaksanakan melalui berbagai platform media sosial yang di dukung dengan adanya jaringan internet.

